

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI GLOBAL WARMING UNTUK SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Eka Yuliana Sari ¹⁾

¹⁾Prodi PGSD, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI
Corresponding e-mail: eyulianasari99@email.com ¹⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memaparkan data tingkat kelayakan media dan mendeskripsikan keterterapan media *Pop Up Book* pada materi global warming untuk siswa kelas III SDN Wajak Kidul. Penelitian ini menggunakan jenis pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D Tiagarajan. Subjek penelitian sebanyak 23 siswa, teknik pengumpulan data adalah pra observasi, validasi ahli, dan angket. Hasil validasi ahli media adalah 88,7%, ahli materi adalah 98,6%, dan ahli bahasa 90%. Berdasarkan nilai tersebut media *Pop Up Book* kriteria kelayakan sangat tinggi. Sedangkan uji coba kepada siswa dilakukan skala kecil dan skala besar. Skala kecil sebanyak 5 siswa di kelas III SDN Wajak Lor mendapat respon sangat baik. Skala besar kelas III sebanyak 23 siswa dengan perolehan skor rata-rata memperoleh respon dengan nilai 35,5 dengan presentase 89%, dengan demikian tingkat kelayakan juga sangat tinggi. Simpulan penelitian ini adalah media *pop up book* materi *global warming* sangat layak dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *pop up book; global warming*

PENDAHULUAN

Mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mendapatkan insight. Menurut teori Gestalt (1990) bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu (Rahman, 2015) Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mewujudkan pembelajaran dalam satu kesatuan yang utuh adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Masjid, 2014).

Mewujudkan kebermaknaan dalam proses pembelajaran tersebut perlu adanya

bantuan media pembelajaran. Adanya penggunaan media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada hasil belajar siswa (Sari, 2019). Media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan (Karim, 2014). Fungsi dari penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, menyampaikan materi pembelajaran, serta membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari (Dewanti et al., 2018).

Pada kegiatan pra observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran ditemukan bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik mulai dari awal,

inti, hingga akhir ditambah antusiasme siswa saat belajar. Guru memberikan materi sesuai dengan buku ajar, namun dalam penggunaan media masih belum sepenuhnya optimal. Buku ajar yang digunakan siswa dominan berwarna hitam putih yang terdapat pada muatan lokal dan cerdas tangkas. Sedangkan menurut Khoiriah penggunaan bahan ajar atau buku ajar serta media pembelajaran yang berwarna dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi (Khoiriah, 2015). Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa penggunaan warna-warna yang terang dan mencolok akan lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran (Abidah et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramesti dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Tema Peristiwa Kelas III SDN Pakem 01” yang menyatakan bahwa selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks yang tersedia sehingga pembelajaran kurang menarik dikarenakan penggunaan media belum optimal. Penyajian materi dalam buku teks juga kurang menarik. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya media yang mendukung pembelajaran yaitu mengaplikasikan dalam media *Pop Up Book*.

SDN Wajak Kidul memiliki banyak sekali media pembelajaran. Akan tetapi pada implementasi pengajarannya masih banyak guru menggunakan buku LKS yang disediakan. Padahal pada materi *Global Warming* perlu pemahaman matang untuk siswa.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan dengan materi tersebut adalah *Pop-Up Book*. Hal tersebut dipilih dikarenakan pada saat praobservasi terlihat karakteristik siswa yang gemar membaca

dan antusias dengan sesuatu yang baru. Pada saat wawancara pun siswa juga menyatakan jika bersemangat jika belajar menggunakan media dan juga media atau alat peraga yang unik. Ketika wawancara pada penelitian ini menunjukkan salah satu contoh media yang unik yaitu *Pop Up Book* ternyata respon siswa sangat senang sekali

Pop Up book merupakan buku yang berisi gambar yang bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka sehingga memunculkan kesan menarik bagi siswa (Umam et al., 2019). Hal ini sesuai dengan pengertian *Pop Up Book* menurut Dzuanda pada Desi Rahayu *Pop-up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak karena memiliki unsur 2 atau 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Rahayu, 2020). Kemudian untuk pemilihan materi berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas dan saran yang diberikan agar mengaplikasikan materi *global warming* dalam media pembelajaran. Materi tersebut diberikan sekilas dalam buku ajar, sehingga pada kesempatan ini, penelitian akan membantu guru dalam memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi kepada siswa terkait penyebab, dampak yang ditimbulkan serta cara mengurangi pemanasan global atau *global warming* dengan menggunakan media *Pop Up Book* dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi *Global Warming* Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

METODE

Model rancangan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model 4 D (*four D model*) oleh Thiagarajan dan Semmel (1974).

Pemilihan menggunakan model 4 D (*four D model*) oleh Thiagarajan dan Semmel (1974) ini ditinjau dari kerincian tahap yang digunakan pada model ini. Pada tahap pendefinisian ini diperlukan analisis kebutuhan secara khusus. Mulai dari analisis tujuan pembelajaran, analisis kebutuhan siswa dan analisis tes. Model rancangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Berkaitan dengan kepentingan penelitian, maka diperlukan beberapa penyesuaian untuk mencapai tujuan pada penelitian ini. Penyesuaian yang dilakukan dapat mendukung proses pengembangan agar lebih sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian hasil pengembangan ini tidak disebarkan pada sekolah lain, oleh karena itu penggunaan tahapan dalam model pengembangan ini hanya terbatas pada 3 tahap saja yaitu: (a) pendefinisian; (b) perencanaan; dan (c) pengembangan, adapun tahap ke-4 yaitu penyebaran tidak dilakukan. Bagan yang memaparkan 3 tahap dalam model rancangan pengembangan Thiagarajan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDN Wajak Kidul. Dikarenakan pada SDN Wajak Kidul terdapat siswa yang sangat antusias ketika pembelajaran menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Pada pembelajaran tersebut terlihat dari 13 siswa 8 siswa menyatakan sangat senang dan antusias pembelajaran menggunakan *Pop Up Book*. Akan tetapi masih terdapat keterbatasan media ajar pada materi pemanasan global tersebut di SDN Wajak Kidul. Teknik pengumpulan data adalah pra observasi, validasi ahli, dan angket respon. Instrumen pengambilan data menggunakan angket/kuisisioner. Desain uji coba diberikan kepada validator dan juga pengguna.

Validator terdiri dari 3 yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Teknik analisis data yaitu Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang menggambarkan kelayakan media pembelajaran

. Berikut rumus untuk menghitung persentase skor tingkat kevalidan produk adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah Skor Responden

$\sum x_i$ = Jumlah Skor Keseluruhan

Setelah presentase didapat, selanjutnya mengubah kedalam kriteria tingkat kelayakan serta tingkat keterterapan media sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase dan Kriteria Interpretasi

No.	Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
1	0-20	Sangat Rendah
2	20-40	Rendah
3	40-60	Cukup
4	60-80	Tinggi
5	80-100	Sangat tinggi

Ridwan 2008

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan dilapangan adalah materi yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 dengan bahan ajar antara lain buku tematik, cerdas tangkas, serta muatan lokal. Kemudian guru menerapkan berbagai metode saat pembelajaran seperti kooperatif, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada praktiknya penerapan metode guru cukup menerapkannya dengan baik, namun di sini ada hal yang perlu dilakukan inovasi dan penambahan media pendukung agar pembelajaran terasa lebih bermakna bagi

siswa. Saat proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan lebih banyak dan lebih fokus pada buku sehingga belum banyak menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil pra observasi tersebut dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan di kelas 3 SDN Wajak Kidul adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran.

Sajian Data Hasil Pengembangan Produk

Model rancangan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model 4 D (*four D model*) oleh Thiagarajan dan Semmel (1974). Model rancangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini fokus pada pengamatan masalah yang ditemukan dilapangan. Berdasarkan hasil pra observasi, ditemukan belum optimalnya media pendukung dalam proses pembelajaran. Adapun bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran adalah buku tematik, cerdas tangkas, serta muatan lokal, guna memperkuat data yang didapatkan melalui kegiatan pra observasi maka penelitian ini dilakukan wawancara, wawancara ini dilakukan kepada guru terkait materi apa yang dirasa siswa belum begitu memahami sehingga dapat diaplikasikan dalam media pembelajaran yang menarik.

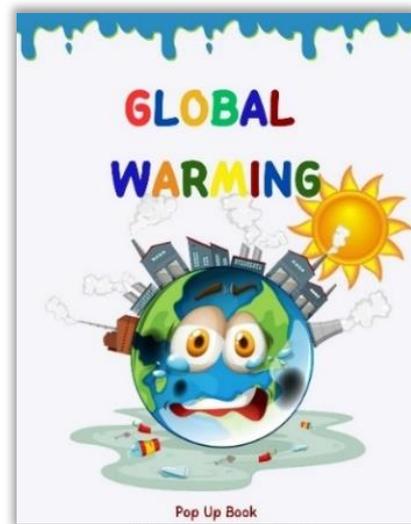
Perencanaan (*Design*)

Tahap *design* adalah merancang pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi berdasarkan hasil wawancara bersama guru yaitu *global warming*. Media yang dirasa paling cocok dan menarik adalah melalui *Pop Up Book*. Pada design yang pertama terdapat tevisi dari dosen pembimbing. Design yang pertama telah melalui tahap evaluasi dan memperoleh masukan berupa penambahan KI dan KD,

kata pengantar, serta memperbaiki cutting pada gambar. Setelah mengevaluasi design, lanjut ke tahap selanjutnya yaitu pengembangan.

Pengembangan (*Development*)

Pada tahap *development* atau pengembangan rancangan desain yang ke 2 sudah dicetak, berikut adalah sekilas tentang rancangan desain media yang telah dikembangkan



Gambar 4.1 Cover Pop Up Book



Gambar 4.2 Materi Isi Pop Up Book



Gambar 4.3 Materi Isi Pop Up Book



Gambar 4.4 Kuis Pop Up Book

Selanjutnya media tersebut dilakukan uji validasi ahli yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Namun sebelum itu, lembar angket tersebut perlu divalidasi terlebih dahulu. Validator angket adalah Ibu Rohmatus Syafi'ah, M.Pd, beliau adalah dosen sekaligus Kaprodi IPA Universitas Bhinneka PGRI. Setelah lembar tersebut divalidasi, baru menyerahkan media yang sudah dirancang kepada validator. Ahli media yaitu Ibu Dr. Ria Fajrin Rizqy Ana, M.Pd, beliau adalah Dosen Prodi PGSD Universitas Bhinneka PGRI. Selanjutnya untuk ahli materi yaitu Ibu Dr. Rahyu Setiani, M.Pd., beliau adalah Dosen Prodi IPA di Universitas Bhinneka PGRI. Validator yang terakhir yakni ahli bahasa yaitu Bapak Dwi Agus Setiawan, M.Pd., beliau adalah Dosen Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang.

Berikut adalah perolehan persentase dari Ahli Media, Ahli Mater, dan juga Ahli Bahasa. Pada hasil validasi media

mendapatkan prosentase 86,7%, prosentase tersebut menyatakan media Pop Up Book masuk dalam tingkat kelayakan sangat tinggi menurut teori Riduwan (2008). Hasil validasi selanjutnya adalah ahli materi. Validasi ahli materi dengan perolehan persentase 96,6%, maka materi tersebut masuk dalam kategori kelayakan sangat tinggi menurut teori Riduwan (2008). Validasi yang terakhir adalah ahli bahasa. Berdasarkan validasi ahli bahasa memperoleh persentase 90% sehingga dapat dikatakan bahasa sangat layak digunakan menurut Riduwan (2008).

Sajian Data Hasil Uji Coba Produk Revisi produk

Produk yang dirancang dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *Pop Up Book* yang berisi materi *global warming*. Produk yang dirancang telah melewati tahap pemilihan warna, pemilihan font, jumlah halaman, dan gambar yang akan disajikan. Untuk memastikan produk atau media tersebut benar-benar layak digunakan dilakukan uji validasi untuk memperoleh kritik, saran, serta revisi guna menyempurnakan produk.

Hasil Uji Coba Produk Uji coba skala kecil

Pada tahap uji coba skala kecil, pengembangan media *Pop Up Book* materi *global warming* dilaksanakan pada siswa kelas 3 SDN Wajak Lor sebanyak 5 dari 19 siswa. Pemilihan siswa ini berdasarkan karakter siswa yang berbeda-beda seperti hasil belajar mulai dari cukup, sedang, dan tinggi, siswa yang aktif di kelas, siswa yang diam atau lebih suka memperhatikan, dan siswa yang suka berkelompok. Hasil uji coba dan dilanjutkan wawancara bersama 5 siswa tersebut media *Pop Up Book* sudah sangat baik, gambar yang menarik dan jelas, media dapat dibawa kemana-mana, serta kuis yang disajikan menarik karena melatih keberanian siswa. Pada uji coba kelompok kecil juga melakukan wawancara pada siswa tentang respon siswa. Respon siswa yang diberikan menunjukkan dari kelima siswa

semuanya sangat merasa terbantu dengan adanya bahan ajar berupa Pop Up ini. Materi yang dikemas sangat mudah dipahami oleh siswa.

Uji coba skala besar

Setelah melaksanakan uji coba skala kecil, pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* materi global warming akan dilakukan uji coba skala besar. Pada tahap uji coba skala besar berupa media pembelajaran *Pop Up Book* ini dilakukan pada seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah 13 siswa. Adapun hasil angket respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil angket respon siswa

No.	Nama siswa	Total skor	Hasil %	Ket.
1.	SAP	35	87,5%	Sangat baik
2.	SA	36	90%	Sangat baik
3.	AZY	37	92%	Sangat baik
4.	JJ	35	87,5%	Sangat baik
5.	AWK	36	90%	Sangat baik
6.	RFS	37	92,5%	Sangat baik
7.	ADS	38	95%	Sangat baik
8.	NPE	34	85%	Sangat baik
9.	AA	32	80%	Baik
10.	TDL	37	92,5%	Sangat baik
11.	KA	36	90%	Sangat baik
12.	RSR	31	77,5%	Baik
13.	IS	38	95%	Sangat baik
Rata-rata		35,5	89%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2. hasil angket respon siswa rata-rata skor yang diperoleh adalah 35,5 dengan presentase 89%, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bawasannya keterterapan atau kebermanfaatan media pembelajaran *Pop Up Book* materi *global warming* ini dapat dinilai sangat baik sesuai dengan skala kriteria menurut Riduwan. Selanjutnya mengetahui respon guru terkait implementasi penggunaan media dalam proses pembelajaran. Adapun hasil angket penilaian respon guru kelas 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil angket respon guru

Kriteria	Skor
----------	------

Kebermanfaatan		
1.	Memberikan pedoman dalam penggunaan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> 4	
2.	Menambah variasi atau metode pembelajaran 4	
3.	Menambah bahan ajar yang disediakan sekolah 4	
4.	Membantu siswa memahami materi global warming 4	
5.	Meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar 4	
6.	Media <i>Pop Up Book</i> dapat digunakan secara berkelanjutan 4	
Desain dan tampilan		
7.	Materi didalam media <i>Pop Up Book</i> mudah dipahami 4	
8.	Media unuik dan menarik 4	
9.	Gambar yang ditampilkan dalam <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan topik 3	
10.	Bahasa yang disajikan dalam media jelas, lugas, dan bisa dipahami siswa 3	
Jumlah skor		38
Skor maksimal		40
Persentase		95%

Berdasarkan tabel 3. hasil respon guru diperoleh nilai 95% dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Pop Up Book* ini sangat baik sehingga dapat bermanfaat saat proses pembelajaran atau tingkat keterterapannya sangat tinggi menurut skala kriteria menurut Riduwan (2008).

PEMBAHASAN

Model rancangan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model 4 D (*four D model*). Model rancangan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Berkaitan dengan kepentingan penelitian, maka diperlukan beberapa penyesuaian untuk mencapai tujuan pada

penelitian ini. Penyesuaian yang dilakukan dapat mendukung proses pengembangan agar lebih sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian hasil pengembangan ini tidak disebarkan pada sekolah lain, oleh karena itu penggunaan tahapan dalam model pengembangan ini hanya terbatas pada 3 tahap saja yaitu: (a) pendefinisian; (b) perencanaan; dan (c) pengembangan, adapun tahap ke-4 yaitu penyebaran tidak dilakukan. Bagan yang memaparkan 3 tahap dalam model rancangan pengembangan Thiagarajan.

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *Pop Up Book* dengan pemilihan materi *global warming* dengan pertimbangan materi tersebut belum disajikan secara mendalam pada buku teks siswa.

Media *Pop Up Book* yang sudah jadi belum menjadi produk akhir karena diperlukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Validasi oleh dosen ahli media dilakukan sebanyak 2 tahap dengan menghasilkan nilai 86,7% yang masuk dalam kategori sangat layak. Validasi oleh dosen ahli bahasa dilakukan sebanyak 2 tahap dengan menghasilkan skor 90% kategori sangat layak. Sedangkan validasi oleh ahli materi sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 96,6% kategori sangat layak. Berdasarkan hasil yang diperoleh menyatakan bahwa media *Pop Up Book* memiliki data tingkat kelayakan yang tinggi menurut teori Riduwan (2008), maka media siap untuk dilakukan uji coba.

Uji coba dilaksanakan secara 2 tahap yaitu skala kecil dan skala besar. Hasil uji coba skala kecil memperoleh hasil dan respon yang sangat baik dengan jumlah siswa sebanyak 5. Selanjutnya uji coba skala besar sebanyak 13 siswa dengan hasil yang sangat baik memperoleh skor rata-rata 35,5 dengan presentase 89%. Sesuai hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media *Pop Up Book* memiliki keterterapan yang sangat tinggi menurut Riduwan (Riduwan, 2008).

Media *Pop Up Book* yang dikembangkan sesuai dengan prinsip pemilihan media menurut Yohana (2011) antara lain adalah memperhatikan karakteristik siswa, kepraktisan media yang digunakan, menyelesaikan permasalahan guru dan siswa, media sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa. Sesuai teori tersebut penulis memilih media pembelajaran *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* yang dikembangkan sesuai dengan kriteria media pembelajaran yang baik menurut Sudjana dalam Aisyah (Aisyah, 2018). Diantaranya adalah kesederhanaan, keterpaduan, kemudahan, kemenarikan, dan kesesuaian. Kesederhanaan yang dimaksud adalah pada media ini bahasa yang digunakan sederhana tidak terlalu banyak dan lebih banyak gambar sehingga siswa dapat dengan mudah memahami gambar dibandingkan dengan tulisan yang terlalu banyak. Keterpaduan media *Pop Up Book* warna dan gambar yang disajikan berhubungan atau sesuai. Selanjutnya kemudahan dalam penggunaan dimana siswa dapat dengan mudah menggunakan media tersebut serta materi yang disajikan dapat dipahami dengan seksama. Dari segi kemenarikan, berdasarkan perolehan nilai dapat dikatakan media ini sangat menarik karena dapat memberikan pengalaman belajar baru dengan memberikan kejutan-kejutan di setiap halamannya, hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan Dzuanda pada tahun 2009 dalam Aisyah (Aisyah, 2018).

Berdasarkan adanya hasil pengembangan media berupa *Pop Up Book* materi *global warming*, diharapkan dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi khususnya untuk siswa kelas 3. Selain itu juga dapat memotivasi penulis sebagai calon pendidik untuk lebih kreatif, inovatif, dan memotivasi guru untuk memanfaatkan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan

media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi *global warming*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi *global warming* untuk siswa kelas 3 SDN Wajak Kidul memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini berdasarkan hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Ahli materi dengan skor 96,6%, ahli media 86,7%, dan ahli bahasa 90%. Rata-rata skor adalah 91% yang berarti termasuk kategori sangat baik atau sangat layak. 2) Media *Pop Up Book* memiliki keterterapan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan respon siswa yang mendapat skor 35,5 dengan persentase 89%, sedangkan respon guru kelas 3 mendapat skor 38 dengan persentase 95%. Dengan demikian media *Pop Up Book* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran baik oleh siswa maupun guru karena sudah termasuk kategori sangat layak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan lembaga Universitas Bhinneka PGRI, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kepada seluruh mitra yakni SDN Wajak Kidul dan SDN Wajak Lor dan sahabat yang senantiasa selalu membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga untuk semua saran demi kebaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Aisyah, A. M. (2018). *Pengembangan Media Pop Up Box Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*.
- Arjuna, D., & Ardiansyah, B. F. (2019). Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up. In *Jurnal Desain & Seni* (Vol. 6, Issue 1).
- Dewanti, H., E Toenlloe, A. J., & Soepriyanto, Y. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*.
- Endah, S. (2020). *Pengembangan Model Addie*.
- Hernawan, A. H. (2009). Development of thematic Learning Model in Early Elementary School Classes. Paper.
- Hosnan. (2014). *Scientific and Conceptual Approaches in 21st Century Learning*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jabri, U., Sukaryadi, A., Yustika Amin, S., Sukri Pairi, M., Faika, N., & Ihzalfitah, N. M. (n.d.). Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas V Sdn 181 Curio Yang Kreatif Dan Inovatif. *Maspol Journal Of Community Empowerment*. Vol 01 No 02.
- Kobayashi, K. (2019). Interactivity: A potential determinant of learning by preparing to teach and teaching. *Frontiers in Psychology*, 9(JAN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02755>.
- Kung, F.-W. (2019). Teaching second language reading comprehension: the effects of classroom materials and reading strategy use. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 13(1), 93–104. <https://doi.org/10.1080/17501229.2017.1364252>.
- Kurniasih, I and Sani, B. (2014). *Implementation of Curriculum 2013 Concepts and Implementations*. Surabaya: Said Pena.
- Lenk, T., Glinka, P., & Hesse, M. (2019). Educational Federalism in Germany– Financial Evaluation of the Constitutional Law Amendment. *Wirtschaftsdienst*, 99(3), 196–202. <https://doi.org/10.1007/s10273-019-2418-8>.
- Kilbane, Clare R & Milman, Natalie B. (2014). *Teaching models designing instruction for 21st century learners*. Boston: Pearson.

- Machali, I. (2014). Curriculum change policy 2013 in welcoming Indonesia gold in 2045. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 71–94.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Translation of Tjetjep.
- Oktaviarini, N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Tema Lingkungan Dan Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas Iv Sd Di Kabupaten Blitar Nourma Oktaviarini. *Jurnal Pena SD*. Vol 03 No 01.
- Muklis, Moh. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Fenomena*, 4(1).
- Rahayu, D. (2020). *Pengembangan Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di Sma Inshafuddin Banda Aceh*.
- Rahman, A. (N.D.). *Teori Belajar Aliran Psikologi Gestalt Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran*.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1).
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 4(1), 138–150.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Umam, N. K., Masub Bakhtiar, A., & Iskandar, H. (2019). Pop Up Book. In *Desember* (Vol. 1, Issue 2).
- Yuliana Sari, E. (N.D.). *Jurnal Pendidikan Dasar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. 2019.